

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN
TERHADAP PENDOKUMENTASIAN BRM ELEKTRONIK DI RSU
AL-ISLAM HM. MAWARDI KRIAN**



**DWI INGGAR KRISTIANA
2224201031**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN BRM ELEKTRONIK DI RSU
AL ISLAM H.M MAWARDI KRIAN**



**DWI INGGAR KRISTIANA
2224201031**

Pembimbing 1

Anndy Prasty, S. Kep., Ns. M. Kep.
NIK. 220250156

Pembimbing II

Ike Prafit Sari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 220250134

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Dwi Inggar Kristiana

NIM : 222421031

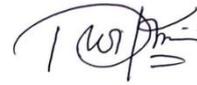
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 24 februari 2024

Peneliti



Dwi Inggar Kristiana
NIM: 222421031

Mengetahui,

Pembimbing I



Anndy Prastya, S. Kep., Ns. M. Kep.
NIK. 220250156

Pembimbing II



Ike Prafita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 220250134

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN BRM ELEKTRONIK DI RSU
AL ISLAM H.M MAWARDI KRIAN**

Dwi Inggar Kristiana
Program Studi S1 Keperawatan
Inggardwi85@gmail.com

Anndy Prastya, S.Kep,Ns.,M.Kep
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
anndyprastya@gmail.com

Ike Prafitasari, S.Kep., Ns., M.KeS
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
ikkesharj@gmail.com

Abstrak: Pendokumentasian berkas rekam medis atau BRM dalam instansi layanan Kesehatan sangat penting karena mencerminkan peran perawat dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas. Pendokumentasian berkas rekam medis dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ketidakseimbangan beban kerja dan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu instansi layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM Elektronik di RSU Al Islam H.M Mawardi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik yang mengadopsi pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 45 perawat di ruang rawat inap. Adapun variabel independent adalah beban kerja dan gaya kepemimpinan sedangkan variabel dependen adalah pendokumentasian BRM Elektronik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Teknik analisis data menggunakan SPSS 16 dengan menggunakan spearman rho . Hasil dari penelitian ini yaitu baban kerja perawat terukur berat (44,4%), gaya kepemimpinan yang dominan yaitu demokratis sebesar (46,6%). Terdapat hubungan antara beban kerja denngan pendokumentasian BRM Elektronik yang ditunjukkan dengan p-correlation sebesar 0,001. Gaya Kepemimpinan juga berpengaruh terhadap pendokumentasian BRM Elektronik yang ditunjukkan dengan p-correlation sebesar 0,001

Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara beban kerja perawat dengan gaya kepemimpinan rumah sakit terhadap kelengkapan pendokumentasian BRM Elektronik di RSU Al Islam H.M Mawardi. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk meningkatkan kualitas SDM dan layanan Kesehatan di Rumah Sakit.

Kata kunci : Kerja, Gaya Kepemimpinan, Pendokumentasian, BRM Elektronik

Abstract: *The documentation of medical records or BRM in healthcare institutions is crucial as it reflects the role of nurses in providing quality healthcare services. The documentation of medical records is influenced by several factors including workload imbalance and leadership styles applied within a healthcare institution. This study aims to determine the relationship between workload and leadership styles on the documentation of Electronic BRM at Al Islam H.M Mawardi Hospital. This research is a quantitative study with an analytical observational design adopting a cross-sectional approach. The sample in this study consisted of 45 nurses in the inpatient ward. The independent variables are workload and leadership styles, while the dependent variable is the documentation of Electronic BRM. The research instrument used was a questionnaire sheet. Data analysis technique used SPSS 16 with spearman rho . The results of this study show that the workload of nurses is measured as heavy (44.4%), while the dominant leadership style is democratic at 46.6%. There is a relationship between workload and the documentation of Electronic BRM indicated by a p-correlation of 0,001 . Leadership style also influences the documentation of Electronic BRM indicated by a p-correlation of 0.001*

The conclusion of this study is that there is a relationship between the workload of nurses and the leadership style of the hospital towards the completeness of Electronic BRM documentation at Al Islam H.M Mawardi Hospital. It is hoped that this research can be used as a reference and guide to improve the quality of human resources and healthcare services in hospitals.

Keywords: *Workload, Leadership Style, Documentation, Electronic BRM*

PENDAHULUAN

Pendokumentasian berkas rekam medis atau BRM dalam instansi layanan Kesehatan sangat penting karena mencerminkan peran perawat dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas (Alkouri, AlKhatib, & Kawafhah, 2016). Hasil penelitian Balang et al. (2017), yang bertujuan untuk mengeksplorasi praktik keperawatan di Malaysia juga menerangkan bahwa perawat tidak mampu mendokumentasikan asuhan dengan baik sehingga praktik keperawatan sebagai salah satu professional pemberi asuhan di rumah sakit memiliki kualitas yang kurang baik.

Penelitian mengenai pendokumentasian perawat dalam berkas rekam medis yang telah dilakukan, Menurut *Bergh* dan *Friberg* (2016) disebutkan bahwa dalam dunia internasional kebutuhan dalam mendokumentasikan layanan dan bentuk penanganan dalam lembar dokumentasian masih dinilai efektif sebesar 48%. Sedangkan penelitian oleh (Iswara, 2020) bahwa di Indonesia dengan dilakukannya penelitian pada 10 rumah sakit berskala besar diperoleh hasil bahwa pendokumentasian yang dilakukan masih sebesar 67% dan kualitas pendokumentasian belum terukur efektif.

Pelayanan keperawatan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan memiliki peran yang krusial dalam menentukan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Peran keperawatan di rumah sakit bersifat strategis dan memegang peran penting dalam memastikan

pelayanan kesehatan yang optimal. Mutu pelayanan keperawatan yang baik dapat dicapai melalui berbagai faktor, termasuk keseimbangan antara jumlah tenaga keperawatan, beban kerja perawat, dan gaya kepemimpinan di suatu rumah sakit. Koordinasi yang efektif antara jumlah sumber daya manusia yang memadai, distribusi beban kerja yang seimbang di antara perawat, dan kepemimpinan yang efisien sangat berkontribusi terhadap pencapaian pelayanan keperawatan yang bermutu (Ronaldini, 2019).

Ketidakseimbangan beban kerja dapat menimbulkan dampak negatif pada kinerja dan pelayanan dalam bidang perawatan kesehatan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan optimalitas layanan keperawatan dan kelalaian dalam melaksanakan tugas oleh perawat, dimana salah satu tugas yang sering diabaikan adalah proses dokumentasi keperawatan. Dalam konteks perawatan kesehatan, dokumentasi menjadi salah satu mekanisme yang menunjukkan tingginya tanggung jawab profesional yang harus dipenuhi oleh perawat. Sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan, dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa perawat telah melakukan implementasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kondisi kesehatan pasien. Dalam pendokumentasian asuhan keperawatan juga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. (Stella, S, 2022).

Gaya kepemimpinan yang dilakukan di suatu Lembaga layanan Kesehatan akan mempengaruhi pada beban kerja dan juga kedisiplinan pendokumentasian asuhan keperawatan. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, dengan gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dan juga berdampak pada beban kerja perawat yang berlebih akan menyebabkan kedisiplinan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan juga rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Retnaningsih dan Diah (2016) yang menyatakan bahwa sebagian besar beban kerja perawat tergolong berat dengan gaya kepemimpinan rumah sakit yang kurang efektif menyebabkan layanan keperawatan menurun termasuk dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Digitalisasi dokumentasi BRM ini memiliki banyak dampak dalam kinerja perawat. Beban kerja yang tinggi dan gaya kepemimpinan yang tidak efektif dapat menurunkan kualitas pelayanan perawat salah satunya diukur dari pendokumentasian asuhan pada BRM yang tidak memenuhi standart menurut Mangole, et al (2015) Studi yang dilakukan oleh Shelton menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Dr. Moewardi (RSDM), setengah dari jumlah perawat menyatakan ketidakpuasan terhadap pekerjaan mereka (Shelton, 2018). Para perawat menilai bahwa beban kerja terlalu tinggi, dan beberapa di antaranya memberikan pelayanan kepada 10-12 pasien. Jumlah perawat di rumah sakit ini tidak sebanding dengan jumlah pasien yang harus

dilayani. Dalam setiap jadwal dinas, rata-rata hanya terdapat 4 perawat, yang berarti 1 perawat melayani 9-11 pasien. Kasus yang melibatkan gugatan dari pihak keluarga terhadap kekeliruan, ketidaklengkapan, dan ketidakakuratan pencatatan sesuai kondisi pasien pernah terjadi, dan hal ini berakibat pada denda sebesar \$4 juta dan hukuman pidana bagi perawat. Oleh karena itu, dokumentasi yang lengkap, akurat, dan mengikuti kaidah penulisan sesuai standar sangat penting sebagai bukti legal dan autentik di pengadilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti pada tahun 2018 terhadap perawat D-III menunjukkan bahwa sebanyak 69,8% perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian asuhan keperawatan menghasilkan dokumentasi sebanyak 54,7% yang dianggap berkualitas kurang baik (Yanti et al., 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Akhmad, dkk pada tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari menggambarkan bahwa sekitar 78,7% kepala ruangan menggunakan gaya kepemimpinan bebas tindak, sehingga kinerja perawat sebanyak 69% dianggap cukup baik, berada pada angka rata-rata (Akhmad, dkk 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Al-Islam HM Mawardi Krian diperoleh bahwa kegiatan pendokumentasian telah dilaksanakan secara keseluruhan oleh Perawat namun masih dirasa kurang efektif dan belum efisien. Terlebih masalah yang muncul yaitu transisi pendokumentasian konvensional menjadi pendokumentasian secara digital yang disebut pendokumentasian BRM elektronik. Kondisi ini yang menjadikan munculnya permasalahan baru yaitu kurang efektif dan efisien serta menurunnya kemampuan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan disebabkan beban kerja yang cukup tinggi dan kepemimpinan yang kurang mendukung perubahan sistem yang terlaksana. Berdasarkan pola saling keterkaitan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM Elektronik di RSUD Al Islam HM. Mawardi Krian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik yang mengadopsi pendekatan cross-sectional. Fokus penelitian adalah pada saat pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen, yang dilakukan satu kali pada satu titik waktu (Nusalam, 2018). Penelitian cross-sectional ini merupakan penelitian potong silang yang melibatkan pengumpulan data variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus pada objek penelitian secara simultan atau dalam kurun waktu yang bersamaan, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013).

1. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1 :Ada hubungan beban kerja perawat terhadap pendokumentasian BRM elektronik.

H2 :Ada hubungan gaya kepemimpinan rumah sakit terhadap pendokumentasian BRM elektronik

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih menyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap rumah sakit RSUD Al Islam HM Mawardi Krian yang berjumlah 51 Perawat. Di ruang Shofa 13 perawat, Ruang Wardah 16 Perawat, Ruang Mina 9 perawat, dan Firdaus 13 perawat.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengisian kuesioner beban kerja dan gaya kepemimpinan. Sedangkan dalam mengukur pelaksanaan dokumentasi menggunakan teknik observasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai hubungan beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM elektronik ruang rawat inap rumah sakit umum Al-Islam RM Mawardi Krian adalah kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Gaya kepemimpinan berupa sedangkan dalam mengukur gaya kepemimpinan menggunakan kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan dengan mengadopsi instrument dari penelitian Jhul Panggola (2020). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan dokumentasi tindakan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Al Islam H.M Mwardi Krian adalah lembar observasi. Lembar observasi disesuaikan dengan SPO

pengisian format yang berlaku di rumah sakit Al Islam H.M Mawardi Krian Surabaya. Lembar observasi berbentuk *check list* yaitu daftar pengecekan yang berjumlah 16 item.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Karakteristik responden merupakan data umum yang akan diteliti pada pasien pre operasi di RSUD AL Islam H.M. Mawardi Krian yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan .

a. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada Perawat di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	20-30	17	37,8
2	31-40	23	51,1
3	41-50	5	11,1
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 45 responden didominasi sebanyak (51,1%) berusia antara 31-40 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada Perawat di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	12	26,7
2	Perempuan	33	73,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa perawat di RSUD Al Islam H.M Mawardi didominasi oleh perawat perempuan sebesar (73,3%) atau sebanyak 33 orang.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	D III Keperawatan	30	66,7
2	S1 Keperawatan Ners	15	33,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Pendidikan, paling dominan sebesar (66,7%) atau 30 orang adalah perawat dengan Pendidikan D III Keperawatan.

d. Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	1-10	18	40
2	11-20	21	46,7
3	21-30	6	13,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan masa kerja sebagian besar (46,7%) memiliki masa kerja 11-20 tahun, kemudian sebesar (40%) memiliki masa kerja 1-10 tahun dan sebagian kecil (13,3%) masa kerja selama 21-30 tahun.

2. Data Khusus

a) Beban Kerja

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Beban Kerja pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Beban Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Berat	20	44,4
2	Sedang	14	31,1
3	Ringan	11	24,4
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.5 hasil yang diperoleh yaitu beban kerja berat mendominasi dengan persentase sebesar (44,4%)

b) Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Gaya Kepemimpinan Rumah
Sakit pada Perawat di RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Otoriter	11	14,4
2	Demokratis	21	46,6
3	Laises Faire	13	28,8
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dominan adalah demokratis sebesar (46,6).

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendokumentasian BRM
Elektronik Perawat di RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	18	40
2	Sedang	22	48,9
3	Kurang	5	11,1
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data bahwa pendokumentasian BRM Elektronik dominan dalam kategori sedang (48,9%).

3. Analisis Bivariat

a) Beban Kerja

Tabel 4.8 Persentase Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pendokumentasian BRM Elektronik di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

Beban Kerja	Kategori Baik		Kategori Sedang		Kategori Kurang		Person Correlation
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Berat	0	0	7	15,5	13	28,8	0,001
Sedang	2	4,4	3	6,7	6	13,3	
Ringan	8	17,7	2	4,4	1	2,2	
	10	22,1	12	26,6	20	44,3	

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dari hasil data yang didapatkan menunjukkan bahwa hubungan dari beban kerja terhadap pendokumentasian BRM elektronik di RSUD AL Islam H.M Mawardi. Diperoleh bahwa beban kerja dengan pendokumentasian kategori baik yang mendominasi adalah beban kerja ringan sebesar 17,7% dan yang paling rendah yaitu pada beban kerja berat sebesar 0%. Untuk r tabel ditentukan dalam penelitian ini karena memiliki sampel 45 orang dengan taraf signifikansi 5% maka berdasarkan tabel pearson nilai r tabel yaitu 0,294. Didapatkan nilai korelasi pearson sebesar 0,390 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sehingga disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu Ada hubungan beban kerja perawat terhadap pendokumentasian BRM elektronik.

b) Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.8 Persentase Hubungan Gaya Kepemimpinan Rumah Sakit dengan Pendokumentasian BRM Elektronik di RSUD Al-Islam H.M.Mawardi Krian

Gaya Kepemimpinan	Kategori Baik		Kategori Sedang		Kategori Kurang		Person Correlation
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Otoriter	3	6,7	5	11,1	3	6,7	0,001
Demokratis	14	31,1	5	11,1	2	4,4	
Laises Faire	5	11,1	6	13,3	2	4,4	
	23	48,9	16	35,5	7	15,5	

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil hubungan dari gaya kepemimpinan rumah sakit dengan pendokumentasian BRM Elektronik yang dilakukan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Gaya kepemimpinan dengan perolehan pendokumentasian kategori baik dengan nilai tertinggi yaitu pada gaya kepemimpinan demokratis sebesar 31,1% dan gaya kepemimpinan dengan pendokumentasian kategori baik yang terendah adalah gaya kepemimpinan otorites sebesar 6,7%. Didapatkan nilai korelasi pearson sebesar 0,400 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sehingga disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu Ada hubungan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM elektronik.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Hubungan Beban Kerja terhadap Pendokumentasian BRM Elektronik

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa beban kerja memiliki hubungan dengan kemampuan perawat dalam melakukan pendokumentasian BRM Elektronik. Perawat dengan beban kerja berat tidak memiliki kategori kelengkapan pendokumentasian yang baik di karenakan sebagian besar perawat di ruang rawat inap di dominasi perawat perempuan.. Selanjutnya pada kategori sedang sebesar 15,5% dan pada kategori kurang bernilai paling besar yaitu 28,8%. Pada perawat dengan beban kerja sedang dengan kemampuan mendokumentasian BRM Elektronik kategori baik sebesar 4,4% kemudian pada kategori rendah sebesar 6,7% dan paling tinggi diperoleh pada kategori kurang yaitu 13,3%. Selanjutnya pada beban kerja ringan diperoleh angka pendokumentasian BRM elektronik kategori baik yaitu 17,7%, kemudian pada kategori sedang sebesar 4,4% dan pada kategori rendah didapatkan angka sangat kecil yaitu 2,2%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa terdapat korelasi pearson sebesar 0,390 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001. Sehingga dapat diketahui bahwa hubungan bermakna antara beban kerja dengan pendokumentasian BRM elektronik.

Hasil perolehan penelitian ini telah sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti halnya Marquis dan Huston (2013) menggambarkan bahwa beban kerja perawat adalah totalitas dari tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat saat bertugas di unit perawatan keperawatan. Mastini (2013) menyatakan bahwa beban kerja perawat mencakup tidak hanya aktivitas perawatan langsung terhadap pasien tetapi juga tugas-tugas tidak langsung namun sama pentingnya seperti menyelesaikan dan melaksanakan rencana perawatan keperawatan yang terperinci dan dokumentasi catatan medis. Memahami beban kerja perawat penting karena menjadi dasar untuk menentukan kapasitas kerja perawat agar tercipta keseimbangan antara staf perawat dan beban kerja. Perawat, dalam memberikan asuhan keperawatan, selalu terlibat dalam interaksi sosial dengan berbagai individu, terutama pasien, rekan sejawat, dan atasan langsung seperti manajer unit. Menurut Sunaryo (2014), interaksi sosial merupakan salah satu bentuk hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seorang perawat seharusnya memahami kepribadian pasien, keluarga mereka, rekan sejawat, dan atasan langsung mereka. Perawat harus mengenali perbedaan mereka dan menyadari karakteristik unik mereka agar tidak menjadi beban dalam melaksanakan tugas mereka.

2. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Pendokumentasian BRM Elektronik di RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Hasil penelitian ini mengukur hubungan dari Gaya Kepemimpinan dengan Pendokumentasian BRM Elektronik yang dilakukan di RSI Al-Islam H.M Mawardi Krian. Pada gaya kepemimpinan otoriter didapatkan kategori pendokumentasian yang mendominasi yaitu pada kategori sedang sebesar 11,1%. Pada gaya kepemimpinan demokratis diperoleh kategori yang pendokumentasian yang mendominasi yaitu kategori baik sebesar 31,1%, Terakhir pada gaya kepemimpinan Laises Faire diperoleh

pendokumentasian kategori yang dominan yaitu pada kategori baik sebesar 11,1%. Dengan uji hipotesis didapatkan korelasi pearson sebesar 0,400 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 maka terdapat korelasi hubungan bermakna antara variabel gaya kepemimpinan dengan pendokumentasian BRM Elektronik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dapat menghasilkan kemampuan pendokumentasian kategori baik dengan persentase tertinggi adalah gaya kepemimpinan Demokratis sebesar 31,1% kemudian dengan gaya kepemimpinan Laises Faire sebesar 11,1% dan yang paling rendah yaitu gaya kepemimpinan otoriter sebesar 6,7%

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deniati, Kiki & Yanti, Putri (2019), terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan dan kinerja perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi pada tahun 2018. Gaya kepemimpinan yang digunakan mencakup gaya otoriter, demokratis, dan laissez-faire. Mayoritas kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis memberikan kesempatan kepada perawat pelaksana untuk berpartisipasi dalam memberikan pendapat dan mendiskusikan masalah bersama-sama. Hal ini membuat perawat pelaksana merasa dihargai karena pendapat mereka dihargai dan didengarkan oleh kepala ruangan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dimana pada gaya kepemimpinan demokratis didapatkan hasil pendokumentasian tertinggi yaitu pada kategori baik sebanyak 31,1%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Masaong, Abdul Kadim., Syukur, Sabirin B., Abas Rahmat pada tahun 2023 menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Kota Banjarbaru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah

autokratis, demokratis, partisipatif dan laissez faire. Sebagian besar kepala ruangan memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan selanjutnya yaitu Laissez Faire. Penggunaan gaya kepemimpinan Laissez Faire tidak memberikan tekanan besar kepada perawat namun menimbulkan kesalahpahaman dan kesulitan pengambilan keputusan.

Hasil yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan otoriter terukur sangat rendah dalam menghasilkan kemampuan pendokumentasian BRM elektronik perawat dalam kategori baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafisah (2015), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan dengan pelaksanaan tugas perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Gaya kepemimpinan otoriter terukur memiliki persentase hanya 1,6% dalam menghasilkan kemampuan pendokumentasian asuhan keperawatan dalam kategori baik.

Pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter diartikan dengan adanya tugas yang telah diberikan oleh suatu lembaga atau suatu organisasi, maka kebijaksanaan dari lembaganya ini mesti diproyeksikan dalam bagaimana ia dalam memerintah kepada bawahannya agar mendapatkan kebijaksanaan tersebut dapat tercapai dengan baik. Di sini bawahan hanyalah menjadi suatu mesin yang hanya sekedar digerakkan sesuai dengan kehendaknya sendiri, inisiatif yang datang dari bawahan sama sekali tidak pernah sekalipun diperhatikan didapatkan dalam penelitian Najir., Muhamad ,Narmi., Asrul (2021) gaya kepemimpinan otoriter menyebabkan perawat tidak memiliki kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dirinya, cenderung hanya mengikuti atasan dan melaksanakan tugas sehingga perawat lebih terfokus dalam memberikan penanganan tanpa diikuti dengan pendokumentasian asuhan yang lengkap.

Berdasarkan seluruh uraian maka diperoleh bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah mendukung penelitian sebelumnya. Salah satunya yaitu linear dengan

hasil penelitian Purba pada tahun 2019 juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan nilai p-value sebesar 0,067. Asumsi peneliti bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat berpengaruh pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan ternyata tidak terbukti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar kepala ruangan diberikan pelatihan tentang gaya kepemimpinan dan dokumentasi asuhan keperawatan sehingga mereka dapat menjalankan fungsi manajemen mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, akan tercipta keseimbangan antara kepala ruangan dan perawat pelaksana dalam mencapai tujuan organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Beban kerja perawat di RSUD Al-Islam R.M Mawardi didominasi dengan beban kerja berat.
2. Gaya Kepemimpinan yang dominan diberlakukan di Rumah Sakit terlebih oleh kepala ruang yaitu gaya kepemimpinan demokratis.
3. Pendokumentasian BRM Elektronik yang dilakukan di RSUD Al-Islam R.M Mawardi terukur memiliki kelengkapan dalam kategori sedang.
4. Terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian BRM Elektronik yang ditunjukkan dengan hasil uji data yang menghasilkan *Person Correlation* lebih besar dari r tabel.
5. Terdapat hubungan bermakna antara Gaya Kepemimpinan dengan kelengkapan pendokumentasian BRM Elektronik yang ditunjukkan dengan hasil uji data yang diperoleh *Person Correlation* lebih besar dari r tabel.

Saran

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur dan dapat dikembangkan dengan variabel atau subjek lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh bersifat lebih valid.

2. Responden dapat menjadikan penelitian ini sebagai wujud pentingnya pengukuran pendokumentasian yang selama ini dilakukan agar kedepannya dapat mempelajari lebih lanjut mengenai BRM Elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Sahmad, S., & Taamu, T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perawat melalui Pelatihan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 13(2), 75-80.
- Alkouri, Osama A., AlKhatib, Ahed J., Kawafhah, Mariam. (2016). Importance And Implementation Of Nursing Documentation: Review Study. *European Scientific Journal* January 2016 edition vol.12, No.3 ISSN: 1857 – 7881 (Print)e-ISSN1857-7431. <https://ejournal.org/index.php/esj/article/download/6955/6671>
- Balang, R. V., Burton, R. L., & Barlow, N. A. (2017). Illuminating professionalism among nurses in their documentation within the Malaysia context – A qualitative study. *International Journal of Business and Society*, 18(S4), 692–700.
- Bergh, A. et al (2016) ‘How do nurse record pedagogical activities Nurses documentasion in patients who have undergone coronaryartery bypass surgery’, *Journal of Clinical Nursing*, (16), pp. 1898–1907
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia. Bumi Medika
- Chintya, Y., & Manumpil, E. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *Journal Of Community and Emergency*, 6(2), 121-128.
- Ernawati, D., Huda, N., Arini, D., & Elysabeth, O. P. (2020). Hubungan Beban Kerja Perawat Dan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Metode Emr (Electronic Medical Record) Di Ruang Rawat Inap Rs Premier Surabaya: Relationships on Nurses Work and Implementation Of Nursing Documentation Method EMR (Electronic Medical Record) In Premier Hospital Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(2), 199–204.
- Ghidza: *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2) Ni Putu Eka Budi Sulistiyawati, A. ., & Sunarsih Sunarsih, N. . (2023). The Effectiveness Of The Kangaroo Method And Cloth Swaddling To Increase The Body Temperature Of Newborns Baby And Prevent. Universitas Malahayati Lampung. 1198–1220. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9186>
- Hapiza, N. M. (2023). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Intensif RSUD dr. Rasidin Padang (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang).
- Idris A. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Di Rsud Labuang Baji Makassar. *J Ilmu Kesehat Diagnosis*. 2017;11(3):257–62.

- Iswara, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dengan Pelaksanaan Di Rumah Sakit.
- Koesomowidjojo, S.M. 2017. Analisis Beban Kerja. Raih Asa Sukses, Jakarta
- Kurniadi, Anwar. 2013. Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas.
- Mangole, J. E., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2015). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Cardiovaskular and Brain Center RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2018). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan : teori dan aplikasi*, (Ed. 4). Jakarta : EGC
- Ni Putu Eka Budi Sulistiyawati, A. ., & Sunarsih Sunarsih, N. . (2023). The Effectiveness Of The Kangaroo Method And Cloth Swaddling To Increase The Body Temperature Of Newborns Baby And Prevent. Universitas Malahayati Lampung. 1198–1220. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9186>
- Noorkasiani, Gustina, Maryam, R. Siti. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 18 No.1, Maret 2015, hal 1-8 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203. <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/391/504>.
- Paat, S. T., Robot, F., & Lolong, J. (2014). Hubungan antara gaya kepemimpinan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap C RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal keperawatan*, 2(2).
- Purba, E. . (2019). Hubungan Beban Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pendokumentasian Dengan Metode Emr Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Premier Surabaya. Skripsi, 1–135.
- Ronadini, N. . (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember. Skripsi, 1–104
- Ronadini, N. . (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember. Skripsi, 1–104
- Rivai, V. (2013). *Kepemimpinan dan perilaku organisas*
- Stella, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Perawat Pelaksana Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal*
- Virginia, V., Runtu, L., Rivelino, H. (2018). Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat Diruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan Volume 6 Nomor 1*,